

**Analisis Pengaruh Loan Loss Provision, Board Size,  
Equity to Asset Ratio, Indeks Lerner terhadap  
Price/Earning to Growth Ratio, dengan menggunakan  
Return on Asset sebagai Variabel Intervening**

**(Studi Kasus pada Bank Umum di Indonesia pada tahun 2010-2015)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat

Untuk menyelesaikan program sarjana (S1)

Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**IVAN PRASETYO**

**NIM. 12010114130146**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2018**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Ivan Prasetyo

Nomor Induk Mahasiswa : 12010114130146

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **ANALISIS PENGARUH LOAN LOSS PROVISION, BOARD SIZE, EQUITY TO ASSET RATIO, INDEKS LERNER TERHADAP PRICE/EARNING TO GROWTH RATIO, DENGAN MENGGUNAKAN RETURN ON ASSET SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS PADA BANK UMUM DI INDONESIA PADA TAHUN 2010-2015)**

Dosen Pembimbing : Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M

Semarang, 6 Agustus 2018

Dosen Pembimbing,

(Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M)

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Ivan Prasetyo

Nomor Induk Mahasiswa : 12010114130146

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **ANALISIS PENGARUH LOAN LOSS PROVISION, BOARD SIZE, EQUITY TO ASSET RATIO, INDEKS LERNER TERHADAP PRICE/EARNING TO GROWTH RATIO, DENGAN MENGGUNAKAN RETURN ON ASSET SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS PADA BANK UMUM DI INDONESIA PADA TAHUN 2010-2015)**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 6 Agustus 2018**

Tim Penguji:

1. Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M. (.....)
2. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. (.....)
3. Erman Denny Arfianto, S.E., M.M. (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Ivan Prasetyo, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Analisis Pengaruh Loan Loss Provision, Board Size, Equity to Asset Ratio, Indeks Lerner terhadap Price/Earning to Growth Ratio, dengan menggunakan Return on Asset sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Bank Umum di Indonesia pada tahun 2010-2015), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 5 April 2018

Yang membuat pernyataan,

Ivan Prasetyo

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**BE THE BEST VERSION OF YOURSELF!**

Persembahan Sederhana

Untuk Kedua Orang Tua dan Keluarga Tercinta

## ABSTRAK

Dalam sistem perekonomian di suatu Negara, dunia perbankan merupakan tulang punggung perekonomian suatu Negara dan memegang peranan penting untuk menunjang pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pemerataan melalui pembangunan nasional sekaligus peningkatan kesejahteraan masyarakat negara tersebut. Di zaman globalisasi ini, perbankan menjadi suatu lembaga yang sangat penting karena menjadi sebuah lembaga intermediasi sekaligus memudahkan masyarakat dalam hal finansial. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul tentang Analisis Pengaruh Loan Loss Provision, Board Size, Equity to Asset Ratio, Indeks Lerner terhadap Price/Earning to Growth Ratio, dengan menggunakan Return on Asset sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Bank Umum di Indonesia pada tahun 2010-2015).

Sampel penelitian merupakan 20 bank umum yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan periode 5 tahun (2010-2015), oleh karena itu didapatkan data sejumlah 100 data dalam penelitian ini. Data yang diteliti diperoleh melalui Laporan Tahunan Bank Umum pada periode tersebut sekaligus mengutip langsung data-data keuangan dari Bloomberg. Analisis data menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda yang sebelumnya diuji menggunakan uji asumsi klasik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa LLP berpengaruh negative signifikan terhadap ROA, Board Size dan EAR berpengaruh negative tidak signifikan terhadap ROA, sementara LI berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sementara penelitian pada PEG menunjukkan bahwa Board Size dan EAR berpengaruh negative tidak signifikan terhadap PEG. LLP berpengaruh negative signifikan terhadap PEG. Sementara LI dan ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap PEG. ROA tidak mampu menjadi variable intervening dalam penelitian kali ini, yang mewakili pengaruh variable independen terhadap dependen.

Kata kunci: Profitabilitas Bank, Tingkat Kesehatan Bank, LLP, Board Size, EAR, LI, ROA, PEG, Bank Umum

## **ABSTRACT**

*In the economic system of a country, banking is the backbone of a country's economy and plays an important role to support economic growth, increase equity through national development, as well as improving the welfare of people in that country. In this era of globalization, banking becomes a very important institution because it becomes an intermediary institution, also to facilitate the community in terms of financial. Therefore, this study takes Analysis of Loan Loss Provision, Board Size, Equity to Asset Ratio, Lerner Index to Price / Earning to Growth Ratio, using Return on Asset as Intervening Variable (Case Study at Commercial Bank in Indonesia on year 2010-2015) as the title.*

*The sample of this research is 20 commercial banks spread throughout Indonesia, with 5 years period (2010-2015), therefore obtained 100 data in this research. The data was obtained through the Annual Report of Commercial Banks in that period as well as directly quoting financial data from Bloomberg. Data analysis using Multiple Linear Regression Analysis and previously tested using classical assumption test.*

*The result of this research indicate that LLP have negative significant effect to ROA, Board Size and EAR negative but none significant effect to ROA, while LI has positive significant effect to ROA. While the research on PEG shows that Board Size and EAR have negative, but none significant effect on PEG. LLP shows negative significant effect on PEG. While ROA and LI has positive but none significant effect to PEG. ROA can't be a intervening variable that represent independent variable in this research to dependent variable.*

*Keywords: Bank Profitability, Bank Health Level, LLP, Board Size, EAR, LI, ROA, PEG, Commercial Bank*



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur dipanjatkan kepada Tuhan atas limpahan yang Rahmat dan berkah yang telah diberikan kepada penulis. Kepada-Nya penulis mengucapkan banyak syukur atas izin-Nya penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul Analisis Pengaruh Loan Loss Provision, Board Size, Equity to Asset Ratio, Indeks Lerner terhadap Price/Earning to Growth Ratio, dengan menggunakan Return on Asset sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Bank Umum di Indonesia pada tahun 2010-2015). Adapun maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan ini ditujukan kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberikan berkat, Rahmat dan perlindunganNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik dan maksimal.
2. Keluarga Tercinta, Bapak Willy Trismono, Ibu Vita Christina, Kakak Inez Gioani dan adik Inez Giovani yang senantiasa mendukung penulis untuk menjadi lebih baik lagi, senantiasa memberika semangat, doa, perhatian dan bimbingannya yang sangat berarti bagi penulis

3. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, yang telah berdedikasi menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro menjadi makin baik dari hari ke hari
4. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E, selaku Ketua Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan pelajaran, menjadi teladan bagi penulis sekaligus berdedikasi untuk menjadikan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro menjadi semakin baik
5. Bapak Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing skripsi atas waktu, bimbingan, semangat, kesabaran serta menjadi teladan bagi penulis untuk menyelesaikan tulisan ini
6. Bapak Idris, S.E., M.M selaku Dosen wali penulis, atas waktu, bimbingan, semangat, dan arahan selama penulis menempuh Pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
7. Seluruh Bapak serta Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bimbingan serta pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan
8. Seluruh teman-teman organisasi PMK, MSA dan KSPM yang telah memberikan pengalaman, softskill, serta Bersama-sama mengembangkan diri selama masa perkuliahan.
9. Seluruh teman-teman selama masa perkuliahan, dari Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang

senantiasa memberikan dan membantu penulis melewati hari-hari selama masa perkuliahan

10. Teman-teman perkuliahan yang selalu mensupport penulis, selalu ada dalam membantu penulis, menemani baik dalam kesenangan maupun kesedihan, terutama untuk Teresa Nirmala Agus, Cahya Nugraha, Mochamad Ramli Nur Hasan, Rizki Karim, Naufal Hadi, Stevan Dwi Atmaja, Andreas Parulian, Maxwell Pradolin, Kyendi Suramana P, Mesach Hendri, Yusuf Abdurahman, Carissa Kusuma, Dini Daraz, Dyah Ayu Puspitasari, Isna Ayu Puspita, Laras Puspa, Linati Haida, Mirza Safira, Rizki Amalia, Annisa Shabi, Advento Johanes, Ammar Rifqi, Emil Julius, Faizal Zulfikar, Daniel Victory, Bona Jospor, Heru Tupang, Jonathan, Ryan Hutagalung, dan Yosua Siagian.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan masa perkuliahan sekaligus membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Semarang, 5 April 2018

Yang membuat pernyataan,

Ivan Prasetyo

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	12
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	13

1.4 Manfaat Penelitian .....	15
1.5 Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>
2.1 Landasan Teori .....	17
2.1.1 Nilai dan Pertumbuhan Perusahaan .....	18
2.1.2 Kinerja Keuangan Perbankan.....	20
2.1.3 Kompetisi (Indeks Lerner/LI) .....	22
2.1.4 Resiko Kredit .....	23
2.1.5 Dewan Direksi dan Dewan Komisaris .....	24
2.1.6 Equity to Asset Ratio (EAR) .....	26
2.1.7 Teori Signaling.....	27
2.1.8 Teori Intermediasi .....	27
2.1.9 Bank .....	28
2.2 Penelitian Terdahulu .....	29
2.3 Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen .....	43
2.3.1 Pengaruh <i>Loan Loss Provision</i> terhadap ROA.....	43
2.3.2 Pengaruh Kompetisi (Indeks Lerner/LI) terhadap ROA .....	44
2.3.3 Pengaruh <i>Board Size</i> terhadap ROA .....	44
2.3.4 Pengaruh <i>Equity to Asset</i> terhadap ROA .....	45
2.3.5 Pengaruh <i>Loan Loss Provision</i> terhadap PEG .....	45
2.3.6 Pengaruh Kompetisi (Indeks Lerner/LI) terhadap PEG .....	46
2.3.7 Pengaruh <i>Board Size</i> terhadap PEG .....	47
2.3.8 Pengaruh <i>Equity to Asset</i> terhadap PEG .....	47

2.3.9	Pengaruh ROA terhadap PEG .....	48
2.3.10	ROA memediasi pengaruh LLP terhadap PEG .....	49
2.3.11	ROA memediasi pengaruh LI terhadap PEG .....	49
2.3.12	ROA memediasi pengaruh Board Size terhadap PEG .....	50
2.3.13	ROA memediasi pengaruh EAR terhadap PEG .....	51
2.4	Kerangka Pemikiran Teoritis .....	51
2.5	Perumusan Hipotesis .....	53
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>52</b>
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	52
3.2	Populasi dan Sampel .....	60
3.2.1	Populasi .....	60
3.2.2	Sampel .....	60
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	62
3.3.1	Jenis Data .....	62
3.3.2	Sumber Data .....	63
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	63
3.5	Metode Analisis Data .....	64
3.5.1	Statistika Deskriptif .....	64
3.5.2	Uji Asumsi Klasik .....	64
3.5.3	Uji Normalitas .....	64
3.5.4	Uji Multikolonieritas .....	65
3.5.5	Uji Autokorelasi .....	66
3.5.6	Uji Heteroksiditas .....	67

3.5.7 Analisis Regresi .....	68
3.5.8 Pengujian Hipotesis .....	69
3.5.9 Uji F .....	69
3.5.10 Uji statistic t .....	69
3.5.11 Koefisien Determinasi .....	69
3.5.12 Uji Sobel .....	69
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>70</b>
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian .....	72
4.2 Analisis Data .....	73
4.2.1 Analisa Statistika Deskriptif .....	73
4.2.2 Mengidentifikasi Pengaruh Variabel Independen terhadap Intervening .....	75
4.2.2.1 Statistika Deskriptif Variabel (Outlier) .....	75
4.2.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	76
4.2.2.3 Uji Normalitas .....	76
4.2.2.4 Uji Autokorelasi .....	77
4.2.2.5 Uji Multikolonieritas .....	79
4.2.2.6 Uji Heteroksiditas .....	80
4.2.2.7 Uji Koefisien Determinasi .....	81
4.2.2.8 Uji Signifikansi Simultan .....	82
4.2.2.9 Analisis Regresi .....	82
4.2.3 Pengaruh Variabel Independen dan Intervening terhadap Dependen .....	84
4.2.3.1 Statistika Deskriptif Variabel (Outlier) .....	84

4.2.3.2 Uji Asumsi Klasik .....	85
4.2.3.2.1 Uji Normalitas .....	85
4.2.3.2.2 Uji Autokorelasi .....	86
4.2.3.2.3 Uji Multikolinearitas .....	88
4.2.3.2.4 Uji Heteroskedastisitas .....	89
4.2.3.2.5 Uji Koefisien Determinasi .....	90
4.2.3.2.6 Uji Signifikansi Simultan .....	91
4.2.3.2.7 Analisis Regresi .....	92
4.2.4 Analisis Jalur .....	94
4.2.4.1 Pengaruh LLP terhadap PEG .....	94
4.2.4.2 Pengaruh LI terhadap PEG .....	95
4.2.4.3 Pengaruh Board Size terhadap PEG .....	96
4.2.4.4 Pengaruh EAR terhadap PEG .....	97
4.2.5 Sobel Test .....	98
4.2.5.1 Hubungan LLP terhadap PEG melalui ROA .....	98
4.2.5.2 Hubungan LI terhadap PEG melalui ROA .....	99
4.2.5.3 Hubungan Board Size terhadap PEG melalui ROA .....	100
4.2.5.4 Hubungan EAR terhadap PEG melalui ROA .....	101
4.2.6 Hasil Uji Hipotesis .....	102
4.2.7 Pembahasan dan Interpretasi Hasil .....	106
4.2.7.1 Pengaruh LLP terhadap ROA .....	106
4.2.7.2 Pengaruh Kompetisi terhadap ROA .....	107
4.2.7.3 Pengaruh Board Size terhadap ROA .....	108



4.2.7.4 Pengaruh EAR terhadap ROA .....	108
4.2.7.5 Pengaruh LLP terhadap PEG .....	109
4.2.7.6 Pengaruh LI terhadap PEG .....	110
4.2.7.7 Pengaruh Board Size terhadap PEG .....	110
4.2.7.8 Pengaruh EAR terhadap PEG .....	111
4.2.7.9 Pengaruh ROA terhadap PEG .....	111
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>113</b>
5.1 Kesimpulan .....	114
5.2 Keterbatasan .....	116
5.3 Saran .....	117
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>118</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Research Gap .....	7
Tabel 1.2 Data Penelitian Variabel .....	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel .....	46
Tabel 3.2 Tabel Sampel .....	49
Tabel 3.3 Uji Autokorelasi .....	54
Tabel 4.1 Statistika Deskriptif .....	61
Tabel 4.2 Tabel Statistika Deskriptif Variabel .....	63
Tabel 4.3 Uji Durbin Watson .....	66
Tabel 4.4 Uji TOL dan VIF .....	67
Tabel 4.5 Uji Koefisien Determinasi .....	69
Tabel 4.6 Uji Statistika F .....	70
Tabel 4.7 Analisis Regresi .....	71
Tabel 4.8 Statistiks Deskriptif Variabel .....	73
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi .....	75
Tabel 4.10 Uji TOL dan VIF .....	76
Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi .....	78
Tabel 4.12 Uji Statistika F .....	79
Tabel 4.13 Analisi Regresi .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Uji Normalitas .....	64
Gambar 4.2 Uji Heteroksitas .....	68
Gambar 4.3 Uji Normalitas .....	74
Gambar 4.4 Uji Heteroksitas .....	77
Gambar 4.5 Pengaruh LLP terhadap PEG .....	82
Gambar 4.6 Pengaruh LI terhadap PEG .....	83
Gambar 4.7 Pengaruh Board Size terhadap PEG .....	84
Gambar 4.8 Pengaruh EAR terhadap PEG .....	85
Gambar 4.9 Hubungan LLP terhadap PEG .....	87
Gambar 4.10 Hubungan LI terhadap PEG .....	88
Gambar 4.11 Hubungan Board Size terhadap PEG .....	89
Gambar 4.12 Hubungan EAR terhadap PEG .....	90

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Tabel Olah Data .....	108
Lampiran B Hasil Olah Data SPSS 23 .....	114

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam sistem perekonomian di suatu negara, sektor perbankan merupakan tulang punggung perekonomian suatu negara dan memegang peranan penting untuk menunjang pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pemerataan melalui pembangunan nasional sekaligus peningkatan kesejahteraan masyarakat negara tersebut. Di zaman globalisasi ini, perbankan menjadi suatu lembaga yang sangat penting karena menjadi sebuah lembaga intermediasi sekaligus memudahkan masyarakat dalam hal finansial.

Perbankan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan bank, meliputi kegiatan usaha, kelembagaan, serta bagaimana cara suatu bank menjalankan kegiatan usahanya. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10, Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang memiliki tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak, dimana masyarakat dapat menyimpan uang mereka di bank sekaligus dapat mengajukan pinjaman dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya.

Bank juga memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi, yaitu sebagai lembaga yang menyalurkan kelebihan dana (surplus) kepada pihak yang memerlukan dana (defisit). Dengan kata lain, bank berperan menjadi

perantara antara dua pihak, yaitu pihak yang kelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana.

Bank adalah suatu organisasi yang menggabungkan usaha manusia dan sumber keuangan untuk melayani kebutuhan masyarakat dan memperoleh keuntungan bagi pemilik dana, pengertian bank ini disampaikan oleh Howard D. Crosse dan George H. Hempel (1980).

Menurut Taswan (2003), salah satu tujuan utama perusahaan merupakan pemaksimalan kemakmuran para pemegang saham, oleh karena itu peningkatan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan karena apabila nilai perusahaan meningkat, maka secara otomatis juga kemakmuran pemegang saham akan meningkat. Maka dari itu, nilai perusahaan perbankan menjadi suatu hal yang sangat penting bagi sebuah bank, nilai perusahaan ini juga menjadi salah satu rasio yang sering digunakan perusahaan untuk mengukur kinerja perusahaan dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan agar perusahaan mampu memperbaiki nilai perusahaan mereka di masa mendatang.

Nilai perusahaan adalah nilai sebuah perusahaan yang dilihat oleh para investor berdasarkan tingkat keberhasilan perusahaan tersebut, hal ini berkaitan erat dengan harga saham perusahaan tersebut. Harga saham yang tinggi secara otomatis akan membuat nilai perusahaan menjadi tinggi dan meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut, hal

ini juga menggambarkan kinerja perusahaan pada masa sekarang dan prospek perusahaan di masa depan (Sri Hermuningsih, 2009). Menurut Fakhruddin dan Hadianto (2001), harga saham yang digunakan disini merupakan harga penutupan (*closing price*) dan merupakan harga yang digunakan pada saat transaksi saham dilakukan.

Nilai dan pertumbuhan perusahaan dapat kita ukur menggunakan analisis rasio keuangan, rasio ini juga akan membawa pengaruh terhadap kesehatan perbankan dan dapat diketahui seberapa besar profitabilitas yang dihasilkan. Mudrajat Kuncoro Suhardjono (2002) menyatakan rasio ini akan menunjukkan kondisi keuangan perbankan atau kinerja operasional, sehingga dapat memberikan suatu gambaran trend dan pola perubahan, dan pada akhirnya memberikan indikasi adanya risiko dan peluang bisnis yang kemudian dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi manajemen untuk mengambil kebijakan dan dapat digunakan bagi masyarakat atau para investor untuk mengambil sebuah keputusan investasi.

Pertumbuhan dan nilai sebuah perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio PEG (*Price/Earning to Growth Ratio*), rasio ini merupakan rasio perbandingan antara PER (*Price/Earning Ratio*) terhadap Pertumbuhan EPS tahunan. Rasio ini juga dapat digunakan untuk menilai besarnya investasi berdasarkan nilai saham yang diukur dengan menggunakan pendapatan perusahaan pada masa sekarang dan harapan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang, dapat dikatakan bahwa PEG merupakan alat untuk mengukur pertumbuhan dan nilai dari sebuah perusahaan perbankan dan

menilai efektifitas perusahaan dalam menggunakan semua aktiva yang mereka miliki. Selain itu, PEG juga dapat digunakan untuk mengukur harga sebuah saham, apakah saham yang dijual tersebut undervalue atau overvalue atau memiliki potensi yang bagus, maka sesuai dengan teori tersebut, variabel PEG dipilih menjadi variabel dependent karena rasio tersebut mampu menggambarkan nilai perusahaan di masa sekarang dan harapan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian mengenai pertumbuhan dan nilai sebuah perusahaan perbankan masih dapat dikembangkan dan masih terdapat research gap dan fenomena gap dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Beberapa research gap yang didapatkan yaitu:

Penelitian Silvia (2013) dan Anna (2014) menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan EAR terhadap ROA sedangkan pada penelitian Anita (2011) tidak ditemukan adanya pengaruh signifikan EAR terhadap ROA.

Penelitian Christos Staikouras (2007) menemukan bahwa ukuran dari BOD membawa pengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan, sedangkan pada penelitian Michael (2007) ditemukan adanya pengaruh negatif yang signifikan terhadap performa bank di Thailand.

Penelitian Nabila (2015) menemukan bahwa kompetisi membawa pengaruh negatif terhadap efisiensi perbankan sedangkan pada penelitian Febrina (2015) menemukan bahwa kompetisi (Indeks Lerner) membawa pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas.



Penelitian Anna (2014) menemukan bahwa LLP membawa pengaruh negatif terhadap performa sebuah bank, sedangkan menurut Jaja (2014), LLP membawa pengaruh yang negatif serta signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Penelitian Agustina (2014) menemukan bahwa Profitabilitas membawa pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian David (2016) ditemukan bahwa Profitabilitas membawa pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Laras (2014) menemukan bahwa Profitabilitas mampu memediasi BOPO terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan penelitian Rahma (2014) menemukan bahwa Profitabilitas belum mampu memediasi pengaruh BLR, NPL, LDR dan BOPO terhadap PBV.

Berdasarkan research gap diatas, dirangkum menjadi sebuah tabel untuk memudahkan para pihak yang membaca penelitian ini:

**Tabel 1.1**  
*Research Gap*

<b>Hubungan antara variabel</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Pengaruh EAR terhadap ROA	Silvia (2013), Anna (2014)	Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Bank Umum di Indonesia periode Januari 2003 – Februari 2012), <i>Determinants of Bank Profitability in Macao</i>	EAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA
	Anita (2011)	Analisis Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likiuditas, Non Performing Loans, Equity to Asset Ratio dan Time Deposit Ratio terhadap Return on Assets Bank	EAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA
Pengaruh Board Size terhadap ROA	Christos (2007)	<i>The Effect of Board Size and Composition on European Bank Performance</i>	Board Size membawa pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROA
	Michael (2007)	<i>Board Size, Independence and Performance: An Analysis of Thai Banks</i>	Board Size membawa pengaruh negatif signifikan terhadap ROA

<b>Hubungan antara variabel</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Pengaruh Kompetisi terhadap ROA	Nabila (2015)	Analisis Pengaruh Kompetisi, Size, Capitalization dan Loans Intensity terhadap Efisiensi Perbankan	Kompetisi membawa pengaruh negatif terhadap ROA
	Febrina (2015)	Pengaruh Struktur Pasar, Kompetisi, Diversifikasi, Kapitalisasi, Risiko Kredit dan Size terhadap Profitabilitas Bank (Studi pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2009-2013)	Kompetisi membawa pengaruh positif signifikan terhadap ROA
Pengaruh LLP terhadap ROA	Anna (2014)	<i>Determinants of Bank Profitability in Macao</i>	LLP membawa pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROA
	Jaja (2014)	Determinan Profitabilitas Bank: Suatu Studi pada Bank yang Terdaftar di BEI	LLP membawa pengaruh negatif signifikan terhadap ROA
Pengaruh ROA terhadap Nilai Perusahaan	Agustina (2014)	Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013)	ROA membawa pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan
	David (2016)	Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2014	ROA membawa pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan

<b>Hubungan antara variabel</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Pengaruh Variabel Independen terhadap Nilai Perusahaan melalui ROA	Laras (2014)	Pengaruh CAR, NPL, NIM, LDR dan BOPO terhadap Nilai Perusahaan dengan ROA sebagai variabel intervening pada bank umum go public di Indonesia periode 2008-2012	ROA mampu menjadi mediator bagi BOPO terhadap Nilai Perusahaan
	Rahma (2014)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening (Studi pada Bank Umum Go Public yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2016)	ROA tidak mampu menjadi mediator bagi BLP, NPL, LDR dan BOPO terhadap PBV

Setelah memperhatikan dan memahami Research Gap diatas, maka dapat ditemukan juga beberapa Fenomena Gap diantaranya:

**Tabel 1.2**

**Data Penelitian Variabel**

<b>Rasio (%)</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
<b><i>Loan Loss Provision (LLP)</i></b>	889.136	796.128	1050.45	1487.96	2538.72
<b><i>Board Size</i></b>	10.25	10.4	9.3	9.15	8.9
<b><i>Kompetisi (LI)</i></b>	0.241	0.260	0.256	0.221	0.236
<b><i>Equity to Asset (EAR)</i></b>	0.1173	0.1146	0.1178	0.1176	0.1307
<b>ROA</b>	3.00	3.08	3.08	2.80	2.26

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa tingkat LLP mengalami perubahan yang cenderung meningkat dari tahun 2011 sampai tahun 2015. Pada tahun 2011, tingkat LLP perbankan berada di sekitar 889.136 Miliar

Rupiah, lalu tingkat LLP ini mengalami penurunan menjadi 796.128 Miliar rupiah pada tahun 2012 dan setelah tahun 2012, LLP ini terus mengalami peningkatan menjadi di angka 1040.45 Miliar di tahun 2013, 1487.96 Miliar di tahun 2014 dan tingkat LLP ini berada di sekitar 2538.72 Miliar rupiah di akhir tahun penelitian ini, yaitu di tahun 2015.

Berdasarkan tabel diatas, Jumlah Board Size dalam perbankan di Indonesia cenderung menurun, kecuali di tahun 2012. Board Size berada di tingkat 10.25 pada tahun 2011, kemudian mengalami peningkatan menjadi 10.4 pada tahun 2012. Dan kemudian mengalami penurunan dari tahun 2013 sampai 2015 menjadi pada tingkat 9.3 pada tahun 2013, kemudian kembali mengalami penurunan menjadi 9.15 dan 8.9 pada tahun 2014 dan 2015. Dapat dilihat bahwa rata-rata jumlah Board Size terbesar ada di tahun 2012, yaitu berjumlah 10.4 orang dan rata-rata jumlah Board Size terkecil berada di tahun terakhir (tahun 2015) yaitu dengan rata-rata 8.9 orang saja.

Tingkat Kompetisi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Indeks Lerner. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Indeks LI ini mengalami perubahan yang berfluktuasi semenjak tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Dapat dilihat bahwa Indeks LI berada di tingkat 0.241 pada tahun 2011, lalu Indeks LI ini mengalami sedikit peningkatan menjadi 0.26 pada tahun 2012. Pada tahun 2013 dan 2014, Indeks LI ini mengalami penurunan kembali menjadi di kisaran angka 0.256 dan 0.221. Dan Pada akhir tahun penelitian ini (2015), Indeks LI kembali mengalami sedikit peningkatan menjadi di sekitar angka 0.236.

Berdasarkan fenomena gap diatas, dapat ditemukan bahwa rasio EAR mengalami perubahan yang berfluktuasi dari tahun ke tahun, dapat dilihat bahwa pada tahun 2011. Rata-rata EAR berada di angka 0.1173, kemudian rasio ini mengalami penurunan di tahun 2012 menjadi 0.1146. Di tahun 2013, rasio ini kembali mengalami peningkatan menjadi 0.1178 dan pada tahun 2014, rasio ini mengalami penurunan sedikit menjadi di angka 0.1176 dan pada tahun 2015, EAR ini mengalami lonjakan yang lumayan besar menjadi di sekitar angka 0.1307.

Berdasarkan tabel diatas, tingkat ROA mengalami perubahan yang berfluktuasi dari tahun 2011 sampai tahun 2015. Pada tahun 2011, Rasio ROA memiliki nilai sebesar 3,02% dan mengalami peningkatan di tahun 2012 menjadi sebesar 3,11%. Sedangkan pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015, Rasio ROA mengalami penurunan dari tahun ke tahun. ROA turun menjadi sebesar 3,08% di tahun 2013 dan kembali mengalami penurunan di tahun 2014 menjadi sebesar 3,85%. Di tahun terakhir atau tahun 2015, Rasio ROA mengalami penurunan yang cukup signifikan dan berada di nilai 2,27%. Menurut Ketentuan BI, suatu Bank memiliki tingkat kesehatan yang baik dan digolongkan dalam kategori yang sehat apabila memiliki  $ROA > 1,5\%$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat ROA bank umum di Indonesia selama tahun 2011 sampai 2015 masih tergolong baik dan masuk dalam kategori sehat.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel yang berasal dari rasio-rasio risiko perbankan, rasio profitabilitas dan juga jumlah direksi dan komisaris dalam sebuah bank, variabel tersebut

diantaranya: *Loan Loss Provision* (LLP), *Board Size*, Kompetisi (Indeks Lerner/LI), *Equity to Asset Ratio* (EAR). Dan variabel intervening yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Profitabilitas (ROA).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diketahui pentingnya penilaian mengenai nilai dan pertumbuhan sebuah perusahaan untuk menjaga keberlangsungan perusahaan, menentukan sebuah tindakan yang akan diambil sekaligus mengetahui efektivitas perbankan dalam menghadapi persaingan. Oleh karena latar belakang masalah tersebut, peneliti memilih untuk menganalisis nilai dan pertumbuhan perusahaan serta variabel-variabel yang mempengaruhi nilai dan pertumbuhan sebuah perusahaan (*Price/Earning to Growth Ratio*).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan research gap dan fenomena gap diatas, dapat diketahui bahwa masih terdapat perbedaan pengaruh semua variabel independen terhadap *Price/Earning to Growth Ratio* (PEG) serta perbedaan hasil penelitian di penelitian-penelitian terdahulu dan juga perbedaan data atau hasil yang didapatkan dari laporan keuangan dengan teori yang sudah ada.

Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: menguji factor-faktor seperti *Loan Loss Provision* (LLP), Kompetisi (Indeks Lerner/LI), *Board Size* dan *Equity to Assets Ratio* (EAR) yang mempengaruhi *Price/Earning to Growth Ratio* (PEG) dengan *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel intervening atau variabel mediasi.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan penelitian (research question) sebagai berikut:

1. Apakah *Loan Loss Provision (LLP)* berpengaruh terhadap *Return on Asset (ROA)*
2. Apakah *Board Size* berpengaruh terhadap *Return on Asset (ROA)*
3. Apakah *Equity to Assets Ratio (EAR)* berpengaruh terhadap *Return on Asset (ROA)*
4. Apakah Kompetisi (Indeks Lerner/LI) berpengaruh terhadap *Return on Asset (ROA)*
5. Apakah *Loan Loss Provision (LLP)* berpengaruh terhadap *Price/Earning to Growth Ratio (PEG)*
6. Apakah *Board Size* berpengaruh terhadap *Price/Earning to Growth Ratio (PEG)*
7. Apakah *Equity to Assets Ratio (EAR)* berpengaruh terhadap *Price/Earning to Growth Ratio (PEG)*
8. Apakah Kompetisi (Indeks Lerner/LI) berpengaruh terhadap *Price/Earning to Growth Ratio (PEG)*
9. Apakah *Return on Asset (ROA)* berpengaruh terhadap *Price/Earning to Growth Ratio (PEG)*
10. Apakah *Return on Asset (ROA)* memediasi LLP, Board Size, EAR, dan LI terhadap *Price/Earning to Growth Ratio (PEG)*



### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Loan Loss Provision (LLP)* terhadap *Return on Asset (ROA)*
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Board Size* terhadap *Return on Asset (ROA)*
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Equity to Assets Ratio (EAR)* terhadap *Return on Asset (ROA)*
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Kompetisi (Indeks Lerner/LI) terhadap *Return on Asset (ROA)*
5. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Loan Loss Provision (LLP)* terhadap *Price/Earning to Growth Ratio (PEG)*
6. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Board Size* terhadap *Price/Earning to Growth Ratio (PEG)*
7. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Equity to Assets Ratio (EAR)* terhadap *Price/Earning to Growth Ratio (PEG)*
8. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Kompetisi (Indeks Lerner/LI) terhadap *Price/Earning to Growth Ratio (PEG)*
9. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Asset (ROA)* terhadap *Price/Earning to Growth Ratio (PEG)*

10. Mengetahui dan menganalisis fungsi *Return on Asset* (ROA) untuk memediasi LLP, Board Size, EAR, dan LI terhadap *Price/Earning to Growth Ratio* (PEG)

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya adalah:

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan oleh perusahaan sebagai dasar untuk mengukur kinerja perusahaan, kondisi keuangan perusahaan, profitabilitas perusahaan berdasarkan ROA serta pertumbuhan yang ada di dalam perusahaan tersebut.

2. Bagi para pengguna laporan keuangan/para pemegang saham

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai dasar bagi para pemegang saham/investor untuk mengambil keputusan investasi.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran bagi peneliti mengenai harga saham dan keputusan investasi di sebuah perusahaan perbankan.

#### 4. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi dan pengetahuan para peneliti lain sekaligus dapat dijadikan dasar/acuan dalam penelitian sejenis di waktu yang akan datang.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai skripsi ini, skripsi ini merupakan laporan hasil penelitian yang terdiri dari lima bab dan dijelaskan secara komprehensif dan sistematis meliputi:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan mengenai nilai serta pertumbuhan suatu perusahaan perbankan.

#### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan landasan teori dari peneliti terdahulu dan berisi penjabaran teori dari para ahli yang mendukung perumusan hipotesis dan yang mendasari masalah yang diteliti.

#### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan variabel penelitian dan definisi operasional, dan juga berisi deskripsi/pengertian bagaimana penelitian akan dilakukan secara operasional. Bab ini juga berisi mengenai

penentuan populasi, sampel, jenis dan sumber data, serta berisi metode pengumpulan dan metode analisis yang digunakan didalam penelitian.

#### BAB IV: HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi deskripsi obyek penelitian dan metode analisis yang akan digunakan, serta pembahasan dan hasil dari penelitian

#### BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari penelitian ini yang berisi kesimpulan dari penelitian yang sudah dijalankan sekaligus saran yang berhubungan dengan obyek penelitian ini, yaitu nilai dan pertumbuhan dari sebuah perusahaan.